

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Bina Kabupaten Labuhanbatu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam suatu penyusunan proposal skripsi penelitian. Adapun waktu penelitian direncanakan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	JADWAL PENELITIAN																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal Skripsi																								
4	Seminar Proposal Skripsi																								

No	Kegiatan	JADWAL PENELITIAN											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Pengolahan Data												
6	Bimbingan Skripsi												
7	Sidang Meja Hijau												

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari: Objek/item yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Bina Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah sebanyak 30 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2016:81). Dan penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 pegawai.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam

penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Likert
Kompensasi (X ₁)	Kompensasi adalah setiap penghasilan berupa uang atau barang yang diterima oleh karyawan, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai balas jasa atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan 2016:118)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji/upah 2. Insentif 3. Bonus 4. Fasilitas 5. Asuransi (Badriyah, 2015) 	Skala Likert
Kepemimpinan (X ₂)	Kepemimpinan adalah proses bertindak yang dirancang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan (Sutrisno 2016:213)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kerjasama dan hubungan yang baik. 2. Kemampuan yang efektivitas. 3. Kepemimpinan yang partisipatif. 4. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu. 5. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang. (Rivai, 2018) 	Skala Likert
Motivasi (X ₃)	Motivasi adalah proses mendorong bawahan untuk bekerja dengan cara yang tulus ingin bekerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis. 2. Kebutuhan rasa aman. 3. Kebutuhan sosial atau rasa 	Skala Likert

	(Sarwoto 2016)	memiliki. 4. Kebutuhan harga diri. 5. Kebutuhan aktualisasi diri. (Mangkunegara, 2017)	
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang nyaman atau tidak nyaman dimana karyawan memandang pekerjaannya (Handoko, 2014:193)	1. Menyenangi pekerjaannya. 2. Mencintai pekerjaannya. 3. Moral kerja. 4. Kedisiplinan. 5. Prestasi kerja. (Hasibuan, 2012)	Skala Likert

D. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Situmorang dan Lutfi (2016) cara memperoleh data terbagi menjadi dua berdasarkan pada sumbernya, yaitu:

1) Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, kuesioner dan observasi. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada para Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Bina Kabupaten Labuhanbatu.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai

instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Menurut sugiyono (2015) Teknik pengumpulan data meliputi:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi topik yang akan diteliti dan ketika ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang responden dan jumlah responden sedikit atau kecil. Pengumpulan data ini didasarkan pada teknik pelaporan diri, atau setidaknya pada informasi atau keyakinan pribadi.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok bila jumlah responden sangat banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat dikirimkan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau melalui internet.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen dari bahan-bahan perusahaan atau instansi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok penyelidikan.

F. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Situmorang dan lutfi (2015) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan diluar sampel penelitian.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tujuan pengujian istrumen penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum dilakukan pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Situmorang dan Lutfi, 2015). Uji reliabilitas menunjukkan apakah meteran yang digunakan secara konsisten mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang ditemukan valid dalam uji validitas , maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r \alpha$ (alpha) positif atau \geq dari r tabel maka pernyataan *reliabel*.
2. Jika $r \alpha$ (alpha) negatif atau \leq dari r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu variabel yang diteliti dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode untuk menggambarkan dan menafsirkan informasi yang tersedia dengan cara yang sistematis untuk mencapai pemahaman yang terperinci melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan evaluasi data guna mengidentifikasi pola umum dari data

yang dikaji. Data tersebut diperoleh dari sumber dasar seperti kuesioner yang diisi oleh sejumlah responden dalam studi yang dilakukan.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang dan Lutfi (2015), agar didapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data dikatakan normal jika data membentuk garis diagonal hampir sejajar dengan garis diagonal residual saat dilihat pada grafik probability plot normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Residual dianggap terdistribusi secara normal dalam uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan.

b) Uji Heteroskedastisitas

Dalam konteks ini, homoskedastisitas mengacu pada fakta bahwa variasi dari variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai yang diberikan. Dalam analisis grafis, sebuah model regresi dianggap tidak heteroskedastis jika titik-titik yang terdistribusi secara acak tidak membentuk pola yang jelas dan tidak ambigu serta terdistribusi di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Tes Glejser juga dapat dilakukan, yaitu dengan melakukan regresi antara variabel independen dengan residual absolutnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolute residual lebih besar dari tingkat koefisien kepercayaan, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi linear berganda, variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan yang sempurna atau hampir sempurna satu sama lain. Untuk memeriksa adanya gejala Multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) yang dihasilkan oleh program SPSS. Tolerance digunakan untuk mengukur variasi dalam variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai toleransi $> 0,01$ atau $VIF < 10$, maka Multikolinearitas tidak terjadi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi pengumpulan, pengolahan, pengklasifikasi, dan interpretasi data dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Menurut Situmorang dan Lutfi (2014), analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan linier antara beberapa variabel bebas seperti Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), dan Motivasi (X_3) dengan variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y). Hal ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian.

Berdasarkan keterkaitan antara dua variabel yang diungkapkan dengan persamaan linear, dapat dipakai untuk menghasilkan proyeksi (prediksi) tentang ukuran Y (variabel terikat) berdasarkan nilai X (variabel bebas) yang diberikan. Proyeksi akan lebih akurat apabila kita tidak hanya memperhatikan satu prediktor (Variabel bebas). Model persamaan berganda yang dipakai dalam penelitian ini dapat dijabarkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepuasan
a	= Konstanta
$b_1-b_2-b_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Kompensasi
X_2	= Kepemimpinan
X_3	= Motivasi

$$e = \text{Standard Error}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan parsial (uji t) dan simultan (uji f). menurut Situmorang dan Lutfi (2015) yaitu:

1) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, digunakan statistik t (uji-t). Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yang dimiliki yaitu Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y). Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- a. $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y).
- b. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan kerja (Y).

Kriteria pengambilan keputusan Uji Signifikan Parsial (Uji-t) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (Uji F). Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama dengan variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y). Perumusan Hipotesisnya yaitu:

- a. $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- b. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel bebas atau predictor. Rentang nilai R^2 adalah 0-1. Semakin mendekati nol maka model tersebut kurang baik atau variasi model tersebut semakin baik. Pada dasarnya mengukur proporsi atau persentase variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) terhadap naik turunnya variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y) secara bersama-sama, dimana $0 \leq R^2 \leq 1$.